

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif korelasional adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, pengumpulan data menggunakan *instrumen* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif *statistik* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mengenai hubungan antara dua variabel penelitian (Sugiyono, 2013).

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Identifikasi variabel dalam penelitian ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengumpulan data dan evaluasi data. Pengidentifikasian variabel penelitian membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung : Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pranikah
2. Variabel bebas : Harga diri

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

1. Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pranikah

Persepsi remaja terhadap perilaku seks pranikah merupakan proses remaja dalam menginterpretasi perilaku seksual yang didorong oleh hasrat seksual serta dilakukan sebelum individu dengan lawan jenis maupun sesama jenis yang melibatkan dua orang yang saling menyukai atau saling mencintai tanpa adanya ikatan pernikahan. Pengukuran perilaku seksual pranikah menggunakan Skala persepsi seksual pranikah yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu aspek biologis, aspek psikologis dan aspek moral dan etika dengan skala 1-4. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin positif persepsi remaja terhadap perilaku seksual pranikah dan sebaliknya.

## 2. Harga diri

Harga diri adalah suatu evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri yang merupakan perbandingan antara *ideal-self* dengan *real-self* dan merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri. Pengukuran harga diri menggunakan Skala Harga diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek yaitu power, significance, virtue, dan competence dengan skala 1-4. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi harga dirinya dan sebaliknya.

## 3.4. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Semarang dengan kriteria remaja yang memiliki rentang umur 11-20 tahun.

### **3.5. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2013), sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin banyak jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan juga sebaliknya. Peneliti menggunakan teknik *insidental sampling* dalam memilih sampel. Teknik *insidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013).

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang persepsi remaja terhadap perilaku seksualitas pra nikah sehingga sampel sumber datanya adalah remaja di Semarang. Teknik *insidental sampling* yang digunakan ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Alat pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data, menggunakan skala. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan dua alat ukur yaitu skala Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pra nikah dan skala harga diri. Adapun skala yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut

#### **a. Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pranikah**

Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pranikah diukur menggunakan Naspek psikologis dan aspek moral dan etika.

**Tabel 3.1 *Blueprint* Persepsi Remaja terhadap Perilaku Seksual Pranikah**

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
Biologis	3	3	6
Psikologis	3	3	6
Moral dan Etika	3	3	6
Total	9	9	18

b. Skala Harga diri

Skala ini dirancang berdasarkan bentuk harga diri yaitu *power*, *significance*, *virtue*, dan *competence*.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Harga diri**

Aspek	Jumlah Item		Jumlah
	Favorable	Unfavorable	
<i>Power</i>	3	3	6
<i>Significance</i>	3	3	6
<i>Virtue</i>	3	3	6
<i>Competence</i>	3	3	6
Total	12	12	24

Cara Penilaian Harga diri dan Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pra nikah yaitu Skala Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pra nikah terdiri dari 3 aspek dan skala harga diri terdiri dari 4 aspek yang berbentuk pertanyaan *favorable* dan item yang berbentuk pertanyaan *unfavorable*. Setiap *item* terdiri dari 4 alternatif pilihan yaitu sebagai berikut : SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Pemberian skor pertanyaan yang positif (*favourable*) skala bergerak dari skor 4 ke skor 1. Untuk jawaban SS (sangat sesuai) 4, S (sesuai) 3, TS (tidak sesuai) 2, dan STS (sangat tidak sesuai) 1. Dengan skor tertinggi bernilai 4 dan skor terendah bernilai 1. Dengan pemberian

skor bergerak dari 1 – 4, untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) SS (sangat sesuai) 1, S (sesuai) 2, TS (tidak sesuai) 3, dan STS (sangat tidak sesuai) 4. Dengan skor tertinggi bernilai 1 dan skor terendah bernilai 4.

### 3.7. Uji Coba Alat Ukur

Dalam setiap penelitian diperlukan suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur dan alat ukurnya apa yang akan digunakan.

#### 1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan secara statistik yaitu dengan validitas faktor dengan korelasi *Product Moment*. Korelasi yang diperoleh dari skor item dan skor total masih mengandung *estimasi* berlebih, maka perlu koreksi dengan uji korelasi *part whole*. Uji signifikansi ini dilakukan dengan melihat taraf signifikansi indikator, jika taraf signifikansi  $<0,05$  (5%), maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

#### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil (Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, yaitu dengan cara pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Teknik yang

digunakan adalah *alpha Cronbach* (Ghozali, 2011).

### **3.8. Metode Analisis Data**

Metode penelitian kuantitatif ini termasuk jenis penelitian korelasional, yaitu mencari seberapa besar pengaruh harga diri terhadap Persepsi remaja terhadap perilaku seksual pranikah. Untuk metode analisis data, peneliti menggunakan analisis statistik. Penelitian menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel (Ghozali, 2011). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk *interval* atau *ratio* dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2012)